

**ANALISA BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT  
PERENCANAAN LABA PADA VIVI FURNITURE**



**OLEH**

**IRMA ANGGELA  
05 087 020**



**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli  
Madya**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
AGUSTUS 2008**



No. Alumni Universitas	Irma Anggela	No. Alumni Fakultas
a.) Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 28 Nopember 1987 b.) Nama Orang Tua : Isral dan Marlina c.) Fakultas : Politeknik d.) Jurusan : Akuntansi e.) No. BP : 05087020 f.) Tanggal Lulus : 22 Juli 2008 g.) Predikat Lulus :sangat memuaskan h.)IPK 3,39 i.) Lama Studi : 3 Tahun j.) Alamat Orang Tua : Jati Rawang No 30 Kel. Jati Rawang RT I RW I, Jati Kecamatan Padang Timur, Padang.		

**ANALISA BIAYA VOLUME DAN LABA PADA VIVI FURNITURE**  
*Tugas Akhir DIII oleh Irma Anggela. Pembimbing 1. Amel Yentifa, SE. Ak.  
2. Eka Siskawati, SE. Ak.*

**ABSTRAK**

Laba adalah salah satu ukuran untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen mengelola usahanya. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, volume produk yang dijual, harga jual, dan biaya yang merupakan faktor utama untuk memperoleh laba. Oleh karena itu analisa biaya, volume, dan laba membantu manajer mengetahui hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba, alat ini sangat berguna dalam berbagai keputusan bisnis. Selain itu analisa biaya, volume dan laba memungkinkan para manajer untuk melakukan analisa sensitivitas dengan menguji dampak dari berbagai tingkat harga atau biaya terhadap laba. Vivi Furniture merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pembuatan perabotan, yang lokasinya terletak di jalan Perintis Kemerdekaan No. 35. Selama ini Vivi Furniture hanya melakukan perhitungan biayanya secara keseluruhan, sehingga sulit menentukan laba yang optimal. Dengan adanya Analisa Biaya, Volume, dan Laba diharapkan Vivi Furniture ini dapat menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai sehingga dapat juga menentukan laba yang diinginkan.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Juli 2008.

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Hidayatul Ihsan, MSc. Acc. Ak.	Gustati, SE. Ak.	Andri Dwi Haryadi, SE. Ak.	Amel Yentifa, SE. Ak.

Megetahui :  
Ketua Jurusan

Endrawati, SE. Ak.  
Nama



Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

# BAB SATU

## PENDAHULUAN

### 1.1.LATAR BELAKANG.

Dunia kerja sangat erat hubungannya dengan Akuntansi. Akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak intern atau yang mengelola perusahaan dan bagi pihak-pihak luar perusahaan. Pemakai Informasi Akuntansi adalah individu, pemodal atau calon pemodal, kreditor, badan pemerintah, karyawan, kelompok konsumen, dan manajemen.

Terkait dengan pihak-pihak yang memakai informasi Akuntansi maka, Rudianto (2006), memberikan pendapat tentang pengertian Akuntansi adalah "sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan". Akan tetapi American Accounting Association (2002), mengungkapkan pula pengertian Akuntansi adalah "proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk meningkatkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Peranan Akuntansi sebagai alat pembantu dalam proses pengambilan keputusan semakin disadari oleh para usahawan. Karena Akuntansi dapat memperlancar tugas manajemen, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan, terhadap aktivitas perusahaan agar seluruh kekayaan dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba. Pengertian Analisa Biaya, Volume, dan Laba menurut Hansen dan Mowen (2005), adalah "Analisa Biaya, Volume, dan Laba (*cost, volume, profit analisa-CPV Analisa*) merupakan suatu alat

yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan". Lebih lanjut Garrison dan Noreen (2006) mengemukakan pengertian Analisa Biaya, Volume, dan Laba adalah "Analisa Biaya, Volume, dan laba adalah suatu alat yang sangat berguna bagi manajer dalam memberikan perintah. Alat ini membantu mereka memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba dalam organisasi".

Karena Analisa Biaya, Volume, dan Laba membantu manajer mengetahui hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba, alat ini sangat berguna dalam berbagai keputusan bisnis. Analisa biaya, volume, dan laba menekankan keterkaitan antara biaya, kuantitas yang terjual, dan harga, maka semua informasi keuangan perusahaan terkandung didalamnya. Analisa Biaya, Volume, dan Laba dapat menjadi suatu alat yang bermanfaat untuk mengidentifikasi cakupan dan besarnya kesulitan ekonomi yang dihadapi suatu divisi dan membantu mencari pemecahannya. Analisa biaya, volume, dan laba dapat mengatasi banyak isu lainnya, seperti jumlah unit yang harus dijual untuk mencapai impas, dampak pengurangan biaya tetap terhadap titik impas, dan dampak kenaikan harga terhadap laba. Selain itu analisa biaya, volume dan laba memungkinkan para manajer untuk melakukan analisa sensitivitas dengan menguji dampak dari berbagai tingkat harga atau biaya terhadap laba.

Analisa Biaya, Volume, dan Laba merupakan bagian integral dari perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan. Setiap akuntan dan manajer harus mengenal seluruh konsep-konsepnya, bukan hanya mekanikanya saja. Vivi Furniture merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan perabotan rumah tangga, yang bahan bakunya merupakan kayu jepara. Vivi Furniture ini adalah perusahaan yang dapat maju ke depan, karena produk yang dihasilkan adalah produk yang terbaik dan mampu bersaing di pasaran.

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1.KESIMPULAN

1. Vivi Furniture selama ini tidak pernah melakukan perhitungan jumlah unit yang diproduksi untuk mencapai titik impas.
2. Sejauh ini Vivi Furniture tidak melakukan perhitungan terhadap jumlah unit yang akan diproduksi untuk mencapai laba yang ditargetkan.
3. Vivi Furniture belum mengelompokkan biaya-biaya produksinya, sehingga tidak dapat diketahui berapa biaya yang sesungguhnya dikeluarkan untuk memproduksi satu produk.
4. Vivi Furniture tidak pernah menerapkan Analisa Biaya, Volume, dan Laba sebagai alat untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

#### 5.2. SARAN.

1. Sebaiknya Vivi furniture melakukan perhitungan titik impas untuk memperkirakan berapa banyak produk yang harus diproduksi dalam satu bulannya, agar perusahaan bisa menargetkan keuntungan yang akan diperoleh setiap bulannya.
2. Vivi Furniture semestinya setiap bulannya memperhitungkan jumlah unit yang akan dihasilkan untuk menghasilkan laba yang telah direncanakan.

## DAFTAR REFERENSI

- Arthur.Kon.G, Scott, David.S.Martin, Jhond, dan Petty.J.William. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Garrison dan Noreen. (2006). *Akuntansi Manajerial* (edisi ke-11). Jakarta : Mc.Graw - Hill Componics,Inc.
- Hansen dan Mowen. (2005). *Akuntansi Manajemen* (edisi ke-7). Jakarta : Salemba Empat.
- Horngren. (2003). *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial* (jilid 1). Jakarta : PT. Indek Kelompok Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Krismiadi. (2002). *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : UPP.AMP.YKPN.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* (cetakan ke-7). Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sigit Soehardi. (2000). *Analisa Break Even*. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiri Slamet dan Sulastiningsih. (2004). *Akuntansi Manejemen* (edisi ke-3). Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Supriyono.R.A. (2001). *Proses Pengendalian Manajemen* (edisi ke1), Yogyakarta : BPPE.
- Symrn.L.M. (2001). *Akuntansi Manajerial* (edisi ke1). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Valentina dan Suryo Aji. (2006). *Perpajakan Indonesia* (edisi ke2). Yogyakarta : UPP AMP YKPN.